

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengingat informasi yang ditemukan para ilmuwan dalam ulasan ini, yang digambarkan sebagai berikut;

1. Kondisi Kejenuhan Belajar siswa di MTs Negeri 2 Medan dilatarbelakangi oleh faktor kelelahan emosional peserta didik, kelelahan fisik, kelelahan kognitif serta kehilangan motivasi dalam belajar.
2. Upaya guru Bimbingan Konseling di MTs Negeri 2 Medan dalam meminimalisir kejenuhan belajar yaitu dengan menerapkan layanan konseling individu dengan berbagai macam teknik seperti *Counseling Behavioral Therapy* (CBT), *Self Talks*, wawancara terbimbing, *brainstorming*, *refleksi*, *role play*, relaksasi dan visualisasi serta memeberikan *Ice Breaking* pada layanan tambahan klasikal.
3. Faktor Pendukung dalam mengatasi kejenuhan belajar ini yaitu adanya kerjasama yang baik antara *stake holder* pengajar di MTs Negeri 2 Medan dan fasilitas yang mendukung serta tersedianya ruangan khusus Bimbingan Konseling dan diberikannya jam masuk Bimbingan Konseling dalam kelas sedangkan faktor penghambat yaitu perlunya peningkatan kerja sama yang baik antara guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah, guru Bimbingan Konseling serta orang tua siswa untuk sama-sama mengatasi permasalahan kejenuhan belajar pada anak didik.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang penulis berikan sehubungan dengan temuan penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya:

1. Dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan pembaharuan program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolahnya, khususnya pada masa pembelajaran tatap muka sebatas Covid-19 dengan berbagai permasalahan yang akan kemudian timbul di sekolah, seperti keterlambatan belajar.

2. Untuk mengatasi kejenuhan belajar selama masa pembelajaran tatap muka terbatas covid-19, membantu guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada konseli di sekolahnya, khususnya layanan bimbingan individu dan bimbingan kelompok, dan layanan informasi.
3. Dengan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa mengatasi masalah kebosanan belajar, sehingga siswa mampu kembali bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan memiliki suasana pembelajaran yang mengasikkan.

Bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti kejenuhan belajar siswa melalui layanan bimbingan konseling lainnya agar didapatkannya pembaharuan penyelesaian masalah kejenuhan dengan berbagai variatif pemberian layanan bimbingan dan konseling



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN